

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Penelitian deskriptif termasuk ke dalam penelitian kualitatif dimana dalam pendekatan penelitian ini berusaha untuk menggambarkan, mendeskripsikan atau menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Seperti menurut Ratna (2012, hlm. 53) metode deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Diperkuat oleh pernyataan Moleong (2012, hlm.11) bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan. Data tersebut berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Lebih lanjut Sukardi (2004) menyatakan bahwa:

Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi yang ada saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti. (hlm. 26).

Berdasarkan pemaparan di atas maka dalam membahas permasalahan, peneliti menjadi instrumen kunci dalam penelitian ini. Peneliti memandang bahwa metode kualitatif analisis deskriptif sangat tepat digunakan dalam penelitian, yakni peneliti akan mencari, menguraikan dan mendeskripsikan tentang struktural faktual dan nilai-nilai pendidikan multikultural yang terkandung di dalam buku bacaan yang akan diteliti. Kemudian melihat hasil respon pembaca yaitu siswa dalam meresepsi teks cerita tersebut.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Agar penelitian ini dilakukan secara terarah dan mendalam, maka diperlukan adanya subjek penelitian. Menurut Arikunto (2009, hlm. 152) “subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variable penelitian yang dipermasalahkan melekat”. Sedangkan menurut Nasution (2003, hlm. 32) mengemukakan bahwa “Subjek penelitian ini adalah sumber yang dapat memberikan informasi bertalian dengan tujuan yang ingin dicapai”. Maka dari itu subjek penelitian menjadi hal yang tak terpisahkan dalam sebuah penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, maka yang dijadikan partisipan atau subjek dalam penelitian ini berasal dari dua sumber. *Pertama*, yaitu buku bacaan seri pengenalan nusantara “*Ulos Kasih Sayang*” karya Eva R. Lubis terbitan Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan YME dan Tradisi tahun 2016. *Kedua*, penulis menggunakan sumber data lainnya yakni siswa. Tujuannya untuk melihat respon siswa dalam meresepsi buku cerita tersebut. Peneliti mengambil sampel siswa kelas 6 di SDN Babakan Tarogong Bandung .

Teknik pengambilan sampel sendiri menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016: hlm. 85) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Oleh karena itu berdasarkan beberapa pertimbangan siswa yang dilibatkan dalam penelitian ini yaitu sejumlah 9 orang siswa dari 32 siswa dalam satu kelas. Sembilan orang itu dipilih berdasarkan penilaian hasil belajarnya di kelas 5 SD. Alasan peneliti mengambil sampel tersebut untuk melihat perbedaan respon siswa berdasarkan tingkatan prestasi dalam meresepsi sebuah novel. Sehingga dipilih tiga orang siswa yang masing-masing menduduki tingkatan prestasi pada posisi tinggi, menengah, hingga rendah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh atau menemukan data dalam penelitian (Sugiyono, 2016, hlm.137). Agar data yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data studi pustaka ini dilakukan oleh peneliti dengan cara mencari mengumpulkan, membaca dan mempelajari berbagai literatur berupa jurnal, buku, artikel dan sumber lain yang relevan terkait dengan penelitian. Teknik ini dapat mempermudah peneliti dalam memperoleh informasi tambahan dan menunjang masalah yang dikaji.

2. Studi Dokumentasi

Menurut Moloeng (2007, hlm. 217) “studi dokumentasi dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Teknik ini dilakukan dengan cara melihat, menganalisa data-data yang berupa dokumentasi yang berkaitan dan menunjang penelitian”. Selain itu menurut Danial (2009, hlm. 79) yang menjelaskan studi dokumentasi sebagai berikut “studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk, grafik gambar, surat-surat, foto, akte, dsb”.

Dengan adanya studi dokumentasi, maka data-data yang dapat disajikan secara nyata sehingga memudahkan peneliti dalam pengambilan sampel penelitian serta agar data yang didapat akan semakin lengkap dan hasil dari penelitian ini akan semakin jelas. Dokumentasi yang peneliti gunakan untuk dianalisis adalah dokumen tentang hasil pembelajaran siswa di kelas sebelumnya, sehingga peneliti dapat mengetahui tingkatan restasi dari masing-masing siswa.

3. Wawancara

Wawancara merupakan proses pencarian informasi secara langsung dimana peneliti berinteraksi langsung dengan narasumber. Proses wawancara ini menggunakan pedoman wawancara terstruktur dimana harapan akan hasil wawancara yang mendalam dan terarah dapat tercapai.

Menurut Moleong (2007, hlm. 150) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai atau yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan (narasumber). Selain itu menurut Bungin (2007) menyatakan bahwa:

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. (hlm. 108)

Dengan demikian dapat diartikan bahwa wawancara sebagai suatu cara untuk mendapatkan dan mengumpulkan informasi-informasi melalui tanya jawab untuk memperoleh data dan informasi lebih dalam mengenai pemahaman siswa terhadap nilai-nilai pendidikan multikultural dalam buku cerita *Ulos Kasih Sayang* karya Eva R. Lubis. Pada konteks ini catatan data lapangan yang diperoleh berupa transkrip wawancara.

4. Catatan Lapangan

Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan catatan lapangan guna membantu hasil pengamatan sesuai yang penulis rasakan dan alami. Catatan lapangan yang penulis gunakan di lapangan yaitu berupa lembaran kertas pedoman wawancara untuk mencatat hasil wawancara serta alat perekam suara untuk merekam hasil wawancara seputar pemahaman siswa terhadap nilai-nilai pendidikan multikultural dalam buku bacaan *Ulos Kasih Sayang* karya Eva R. Lubis. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bogdan dan Bikle (dalam Moleong, 2007, hlm. 153) bahwa, “catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif”.

Sita Meireta Putri, 2019

**RESEPSI SISWA TENTANG NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL
DALAM BUKU CERITA ULOS KASIH SAYANG KARYA EVI R. LUBIS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sebagai alat untuk menunjang validitas dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Instrumen Analisis Struktural faktual cerita

Tabel 3.0.1

Pedoman Analisis Struktur Cerita

No.	Tujuan Penelitian	Fokus Analisis	Indikator Analisis	Sumber Rujukan
1.	Untuk memperoleh sinopsis cerita	Sinopsis	Pendeskrripsian gambaran umum cerita/ isi cerita	Stanton, R. 2012. Teori Fiksi Robert Stanton. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (halaman 33-34)
2.	Untuk memperoleh fakta-fakta cerita	- Tokoh	1. Tokoh utama dalam cerita 2. Tokoh tambahan dalam cerita	
- Penokohan		Watak dari setiap tokoh dalam cerita		
Latar		1. Tempat berlangsungnya cerita 2. Waktu berlangsungnya cerita 3. Suasana yang dialami tokoh dalam cerita	Stanton, R. 2012. Teori Fiksi Robert Stanton. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (halaman 35-36)	
Alur	1. Bingkai Naratif			
3.	Untuk memperoleh tema cerita	Tema cerita	1. Gagasan utama dalam cerita.	Stanton, R. 2012. Teori Fiksi Robert Stanton. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (halaman 36-51)

2. Instrumen Analisis Nilai-nilai Pendidikan Multikultural Karya Sastra

Tabel 3.0.2

Pedoman Analisis Nilai-nilai Pendidikan Multikultural Karya Sastra

No	Nilai-nilai Pendidikan Multikultural	Deskripsi dan Indikator	Sumber
1	Nilai Toleransi	<p>a. Menghargai dan menghormati pendapat, kepercayaan, perilaku, kebudayaan, adat istiadat, dan sebagainya.</p> <p>b. Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.</p>	<p>Tilaar, H.A.R. (2002). <i>Perubahan Sosial dan Pendidikan: Pengantar Paedagogik Transformatif Untuk Indonesia</i>. Jakarta: Grasindo.</p>
2	Nilai Demokrasi	<p>a. Keadilan menyeluruh baik keadilan budaya, politik, dan sosial budaya.</p> <p>b. Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban manusia dengan orang lain.</p>	<p>Hasan, S.H. (2010). <i>Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Badan Penelitian dan Pengembangan</i>.</p>
3.	Nilai Kemanusiaan	<p>a. Pengakuan pluralitas, keberagaman kebudayaan bangsa Indonesia.</p> <p>b. Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.</p> <p>c. Sikap yang menggambarkan rasa saling membutuhkan antara sesama.</p>	<p>Badan Penelitian dan Pengembangan</p>
4.	Nilai Kesetaraan	<p>a. Setiap manusia memiliki hak sama mengembangkan budaya.</p> <p>b. Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa diperlakukan sama.</p>	
5.	Nilai Inklusif	<p>c. Kepekaan terhadap berbagai keunikan budaya.</p> <p>d. Dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.</p>	

Sita Meireta Putri, 2019

**RESEPSI SISWA TENTANG NILAI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL
DALAM BUKU CERITA ULOS KASIH SAYANG KARYA EVI R. LUBIS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Nilai Etnohistoritas	<p>a. Berusaha mengembangkan perspektif kesejarahan kebudayaan nusantara.</p> <p>b. Berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan lain.</p> <p>c. Sikap dan tindakan yang mencerminkan perjuangan bangsa.</p>	
6.	Mendahulukan Dialog	<p>a. Mengembangkan sikap memahami, percaya dan tolong menolong dalam hubungan erat.</p> <p>b. Berusaha mengetahui keberagaman kebudayaan secara lebih dalam untuk dapat dipelajari secara positif.</p>	
7.	Berbaik Sangka	<p>a. Memandang kelompok atau etnis lain pada sisi positifnya.</p> <p>b. Mencerminkan sikap dan tindakan merasa senang atas kehadiran budaya lain.</p>	
8.	Cinta Tanah Air	<p>a. Tidak sukuisme, pelestarian alam dan kesadaran lingkungan.</p> <p>b. Cara berpikir, bersikap, bertindak, dan berbuat menjunjung kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasan lingkungan fisik, sosial budaya, ekonomi dan politik bangsa.</p> <p>c. Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang telah terjadi.</p>	

3. Instrumen Analisis Resepsi Siswa

Tabel 3.0.3

Pedoman Analisis Resepsi Siswa

No	Aspek analisis	Indikator
1.	<i>Engaging</i> (Menyertakan)	Mengikut sertakan perasaan atau unsur emosional pembaca terhadap karya sastra.
2	<i>Conceiving</i> (Memahami)	Memahami karakter, latar, dan bahasa dengan informasi yang dimilikinya untuk merancang tanggapannya terhadap karya sastra
3	<i>Judging</i> (Menilai)	Menilai karakter cerita atau kualitas karya sastra secara keseluruhan.
4	<i>Explaining</i> (Menerangkan)	Menjelaskan alasan tindakan perbuatan tokoh
5.	<i>Connecting</i> (Menghubungkan)	Menghubungkan pengalaman pembaca dengan isi teks.
6.	<i>Describing and problem solving</i> (Merinci dan Memecahkan Masalah)	Merinci atau memecahkan masalah saat pembaca menganalisis dan menyatakan kembali karya sastra.
7.	<i>Interpreting</i> (Menafsirkan)	Menafsirkan reaksi, deskripsi, konsepsi, dan koneksi pembaca terhadap tema atau butir episode dari keseluruhan teks.

4. Instrumen Pedoman Pengambilan Data

Tabel 3.0.4

Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Aspek Resepsi	Aspek analisis	Tujuan	Pertanyaan
1.	Isi buku cerita	Membaca Karya sastra	Mengetahui tema yang terkandung dalam buku cerita	1. Buku Ulos Kasih Sayang menceritakan tentang apa?
			Mengetahui latar tempat dan waktu yang terdapat dalam cerita	2. Kapan dan dimanakah cerita Ulos Kasih Sayang tersebut berlangsung?
			Menanggapi tokoh dan penokohan didalam novel	3. Siapa saja orang-orang yang terdapat pada cerita Ulos Kasih Sayang? 4. Siapa orang yang kamu sukai dari cerita Ulos Kasih Sayang? 5. Apa yang kamu sukai dari orang tersebut?
Nilai-nilai Pendidikan Multikultural	<i>describing</i> (Merinci), <i>Explaining</i> (Menerangkan), <i>Conceiving</i> (Memahami), <i>interpreting</i> (menafsirkan), <i>engaging</i> (Menyertakan), ,	- Menemukan pendidikan/ ajaran/ tuntunan tentang sikap mendahulukan dialog	“Kenapa ulos memiliki peran yang sangat penting buat orang batak, Oppung?” “Oppung, kenapa harus ulos yang dipakai sebagai lambang kasih sayang? Kenapa bukan kerajinan manik-manik?” “Horas itu artinya apa, Oppung?” 6. Kutipan pertanyaan-	

				pertanyaan di atas menunjukkan bahwa Panca memiliki sifat?
2.			- Menemukan pendidikan/ ajaran/ tuntunan tentang toleransi	<p>Bacalah kutipan berikut dengan saksama!</p> <p>“Jaga baik-baik ya, Panca! Kain ini biasanya kami berikan pada orang yang kami anggap penting. Sama seperti kau yang sudah kuanggap seperti cucuku sendiri, sama dengan Monang,” kata Oppung sambil mengatur letak kain itu di bahu. Kata-kata Oppung membuatku terharu. “tentu saja oppung aku akan menjaga kain ini baik-baik”.</p> <p>7. Kutipan bacaan di atas menunjukkan bahwa Panca memiliki perilaku?</p>
			- Menemukan pendidikan/ ajaran/ tuntunan tentang sikap toleransi	8. Setujukah kamu terhadap sifat Panca tersebut?

		<p>- Menemukan pendidikan/ ajaran/ tuntunan tentang cinta tanah air</p>	<p>Bacalah kutipan berikut dengan saksama!</p> <p>Halo, namaku Panca! Umurku 11 tahun. Aku tinggal di Jakarta. Aku sukaaaa sekali bertualang ke berbagai daerah di Indonesia. Cita-citaku adalah mengunjungi seluruh daerah di Indonesia. Jadi, ketika aku besar nanti, aku bisa cerita ke setiap orang tentang penduduk Indonesia yang ramah dan alamnya yang indah.</p> <p>9. Dari bacaan di atas menunjukkan bahwa Panca memiliki sifat?</p>
		<p>- Menemukan pendidikan/ ajaran/ tuntunan tentang sikap Inklusif</p>	<p>Bacalah kutipan berikut dengan saksama!!</p> <p>Aku amat beruntung. Setiap liburan, ada saja anggota keluarga atau temanku yang mengajak bertualang. Aku jadi kenal banyak tempat di Indonesia, tahu banyak upacara adat dan cerita</p>

				<p>rakyat yang unik dan seru. Kamu mau tahu juga? Baca cerita petualanganku, ya!</p> <p>10. Berdasarkan kutipan tersebut apa alasan Panca ingin mengunjungi seluruh daerah di Indonesia?</p>
			Menemukan pendidikan/ ajaran/ tuntunan tentang keberagaman budaya	11. Berdasarkan kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa Indonesia merupakan negara yang memiliki?
			<ul style="list-style-type: none"> - Menemukan pendidikan/ ajaran/ tuntunan tentang nilai kesetaraan - Menemukan pendidikan/ ajaran/ tuntunan tentang sikap etnohistoritas - Menemukan pendidikan/ ajaran/ tuntunan tentang sikap Demokrasi 	<p>Bacalah kutipan berikut dengan saksama!!</p> <p>Uak membuat ulos sejak berusia 15 tahun. Jadi sudah 50 tahun. Dari nenek moyang Uak, semuanya pembuat ulos. Sayangnya, putri Uak satu-satunya tidak terlalu berminat untuk menenun. Mungkin karena sangat melelahkan,” tukas Uak sedih.</p> <p><u>“Jangan sedih, Uak. Nanti kalau pulang ke</u></p>

				<p><u>Jakarta aku akan bilang sama teman-teman cerita tentang ulos ini. Mereka pasti tertarik juga.”</u> hiburku.</p> <p>12. Kalimat yang diberi garis bawah pada kutipan tersebut, menjelaskan bahwa Ulos dan Budaya Batak merupakan milik?</p>
		<p>problem solving Memecahkan Masalah) Connecting (Menghubungkan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memecahkan masalah saat pembaca menganalisis dan menyatakan kembali karya sastra - Menghubungkan pengalaman pembaca dengan isi teks. 	<p>13. Apa itu ulos?</p> <p>14. Dari suku manakah ulos berasal?</p> <p>15. Sebelum kamu membaca buku tersebut apakah kamu mengetahui ulos itu apa? Ya / tidak</p> <p>16. Apa arti ulos bagimu sekarang?</p> <p>17. Bagaimana sikapmu ketika ada temanmu yang menyuruhmu menggunakan ulos? Mau / Tidak , mengapa?</p> <p>18. Bagaimana sikapmu ketika melihat ada orang yang dengan sengaja merobek dan menginjak-injak kain ulos yang dimiliki oleh temanmu yang berasal dari suku</p>

				batak? Marah / biasa saja/ ikut menyobek kain tersebut?
		Judging (menilai)	Menilai karakter cerita atau kualitas karya sastra secara keseluruhan	<p>19. Apakah kamu menyukai cerita Ulos Kasih Sayang ini?</p> <p>20. Apakah kamu kesulitan membaca atau memahami buku Ulos Kasih Sayang tersebut? Ya / tidak</p> <p>21. Dari keseluruhan cerita yang sudah kamu baca pesan apa yang bisa kamu ambil?</p>

5. Instrumen pengambilan data

Pedoman Wawancara Resepsi Siswa terhadap Buku Cerita Ulos Kasih Sayang

Wawancara ini ditujukan untuk mengetahui respon siswa tentang nilai pendidikan multikultural dalam meresepsi isi buku sebagai pembaca atau penikmat terhadap buku cerita *Ulos Kasih Sayang* Karya Evi R. Lubis.

1. Informasi Wawancara

Kode Responden :
Nama Pewawancara :
Tanggal Wawancara :
Tempat Wawancara :

2. Informasi Pribadi Siswa

Nama

Usia

Kelas

Nama Sekolah

Jenis Kelamin

3. Pertanyaan Pembuka

- 1) Tahukah kamu apa itu Ulos dan berasal dari manakah ulos itu?
- 2) Maukah kamu jika ada orang yang menyuruhmu menggunakan ulos?

4. Membaca (*dokumentasi*)

[*Petunjuk untuk calon responden*]

Bacalah buku *Ulos Kasih Sayang* Karya Evi R. Lubis.

5. Menceritakan (*direkam & didokumentasikan*)

[*Petunjuk untuk calon responden*]

Coba ceritakan tentang isi buku *Ulos Kasih Sayang*.

6. Pertanyaan ingatan (*direkam & didokumentasikan*)

Pedoman Pertanyaan	Jawaban
1) Kapan dan dimanakah cerita Ulos Kasih Sayang tersebut berlangsung?	<p><i>Waktu:</i></p> <p><i>Tempat:</i></p>
2) Siapa saja tokoh yang terdapat pada cerita Ulos Kasih Sayang?	<p><i>Tokoh utama:</i></p> <p><i>Tokoh pembantu:</i></p>
3) Bagaimana watak atau sifat dari tokoh utama?	
4) Siapa orang yang paling kamu sukai dari cerita Ulos Kasih Sayang? Sebutkan alasan kamu menyukainya?	<p><i>Tokoh:</i></p> <p><i>Alasan:</i></p>

7. Pertanyaan Pemahaman dan Penyeritaan (*direkam & didokumentasikan*)

<p>Bacalah kutipan berikut dengan saksama!!</p> <p>Halo, namaku Panca! Umurku 11 tahun. Aku tinggal di Jakarta. Aku sukaaaa sekali bertualang ke berbagai daerah di Indonesia. Cita-citaku adalah mengunjungi seluruh daerah di Indonesia. Jadi, ketika aku besar nanti, aku bisa cerita ke setiap orang tentang penduduk Indonesia yang ramah dan alamnya yang indah. (Lubis, 2016, hlm. 1)</p>	
<p>5) Berdasarkan kutipan bacaan di atas sikap/ nilai apa yang bisa kamu ambil?</p>	
<p>6) Setujukah kamu dengan Sikap tersebut? Sertakan alasannya!</p>	<p style="text-align: center;">Setuju Tidak</p> <p style="text-align: center;"><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></p> <p><i>Alasan:</i></p>
<p>Bacalah kutipan berikut dengan saksama!</p> <p>Aku amat beruntung. Setiap liburan, ada saja anggota keluarga atau temanku yang mengajak bertualang. Aku jadi kenal banyak tempat di Indonesia, tahu banyak upacara adat dan cerita rakyat yang unik dan seru. Kamu mau tahu juga? Baca cerita petualanganku, ya!</p>	

<p>7) Berdasarkan kutipan bacaan di atas mengapa Panca ingin mengunjungi seluruh daerah di Indonesia?</p> <p>8) Kalo kamu mau tidak berkeliling Indonesia?</p> <p>9) Dan dari bacaan di atas apa yang dapat kamu simpulkan tentang Indonesia?</p>	
<p style="text-align: center;">Bacalah kutipan berikut dengan saksama!!</p> <p>“Jaga baik-baik ya, Panca! Kain ini biasanya kami berikan pada orang yang kami anggap penting. Sama seperti kau yang sudah kuanggap seperti cucuku sendiri, sama dengan Monang,” kata Oppung sambil mengatur letak kain itu di bahu. Kata-kata Oppung membuatku terharu. “tentu saja oppung aku akan menjaga kain ini baik-baik”.</p>	
<p>10) Setujukah kamu dengan sikap Panca yang akan menjaga kain ulos pemberian Oppung? Mengapa? Sertakan alasannya!</p>	<p>Setuju Tidak</p> <p><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></p> <p>Alasan:</p>
<p>11) Kalo kamu diberi seperti itu maukah kamu menjagannya? Kenapa?</p>	
<p style="text-align: center;">Bacalah kutipan berikut dengan saksama! !</p> <p>“Kenapa ulos memiliki peran yang sangat penting buat orang batak, Oppung?”</p> <p>“Oppung, kenapa harus ulos yang dipakai sebagai lambang kasih sayang? Kenapa bukan kerajinan manik-manik?”</p> <p>“Horas itu artinya apa, Oppung?”</p>	
<p>12) Kutipan pertanyaan- pertanyaan di atas menunjukkan bahwa Panca memiliki sifat seperti apa?</p>	
<p>13) Sifat Panca tersebut baik/ buruk?</p>	<p><i>Baik/ buruk</i></p>
<p>14) Setujukah kamu dengan sifat Panca tersebut? Mengapa? Sertakan alasannya!</p>	<p>Setuju Tidak</p> <p><input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></p> <p>Alasan:</p>
<p>15) Setelah kamu membaca buku tersebut, menurutmu kain ulos milik siapa? Orang batak saja/ seluruh masyarakat Indonesia? Sertakan alasanmu!</p>	

8. Pertanyaan Penilaian (*direkam & didokumentasikan*)

<p>16) Apakah kamu menyukai cerita <i>Ulos Kasih Sayang</i> ini? Mengapa? Sertakan alasanmu!</p>	<p>Iya biasa saja Tidak <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></p> <p>Alasannya:</p>
<p>17) Apakah kamu kesulitan membaca atau memahami buku <i>Ulos Kasih Sayang</i> tersebut?</p>	<p>Iya biasa saja Tidak <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></p> <p>Alasannya:</p>
<p>18) Apa yang bisa kamu ambil dari keseluruhan cerita Ulos Kasih Sayang?</p>	

9. Pertanyaan Resepsi (*direkam & didokumentasikan*)

<p>16) setelah kamu membaca buku tersebut apakah kamu mengetahui ulos itu apa?</p>	
<p>17) Apa itu ulos?</p>	
<p>18) Dari suku manakah ulos berasal?</p>	
<p>19) Apa arti ulos bagimu sekarang? Sertakan alasanmu!</p>	
<p>20) Bagaimana sikapmu ketika ada temanmu yang menyuruhmu menggunakan ulos mau / tidak? Sertakan alasanmu!</p>	
<p>21) Bagaimana sikapmu ketika melihat ada orang yang dengan sengaja merobek dan menginjak-injak kain ulos yang dimiliki oleh temanmu yang berasal dari suku batak? Sertakan alasanmu!</p>	

E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data atau teknik analisis data merupakan proses mengidentifikasi dan menyusun (pemilihan atau penyeleksian) data. Pengolahan data dari penelitian ini, *pertama* melakukan proses analisis struktural terhadap buku bacaan *Ulos Kasih Sayang* karya Evi R. Lubis untuk mengupas nilai-nilai multikultural yang terdapat di dalam novel tersebut. Analisis struktural diuraikan dengan menggunakan teori struktural Robert Stanton dimana akan dijelaskan dengan tiga bagian, yakni fakta cerita, tema, dan sarana-sarana sastra. *Kedua*, mengetahui respon siswa dalam meresepsi novel tersebut. Peneliti menggunakan pendekatan teori penelitian resepsi sastra secara eksperimental untuk melihat respon siswa dalam meresepsi buku bacaan *Ulos Kasih Sayang* karya Evi R. Lubis yang dipilih adalah siswa sekolah dasar. Maka dari itu metode penelitian yang dipilih yakni dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengolahan data analisis deskriptif.

Pengolahan data dalam penelitian ini dengan teknik analisis deskriptif kualitatif dilakukan dengan beberapa tahapan pengolahan, sebagai berikut.

1. Peneliti akan menganalisis struktur naratif buku cerita *Ulos Kasih Sayang* karya Evi R. Lubis dengan menggunakan teori struktural Robert Stanton yang dibagi menjadi tiga bagian pembahasan yakni, *pertama* fakta cerita yang berisi karakter atau tokoh, alur, dan latar, *kedua* tema, dan *ketiga* sarana-sarana cerita yang terdiri dari judul, sudut pandang, gaya dan *tone*.
2. Menganalisis nilai-nilai Multikultural berdasarkan Ada/tidak pendidikan, ajaran, atau tuntunan di dalam novel, konflik yang berhubungan dengan hubungan antar sesama manusia (hubungan sosial), hubungan manusia dengan lingkungan alam, hubungan manusia dengan Tuhan, dan melihat bentuk pengungkapan nilai multikultural dalam buku bacaan *Ulos Kasih Sayang* karya Evi R. Lubis
3. Mendeskripsikan nilai-nilai multikultural yang terdapat dalam buku bacaan *Ulos Kasih Sayang* karya Evi R. Lubis
4. Menganalisis resepsi siswa mengenai novel *Sabtu* buku bacaan *Ulos Kasih Sayang* karya Evi R. Lubis dari hasil penyebaran angket resepsi siswa.

5. Kemudian, mendeskripsikan resepsi siswa mengenai buku bacaan *Ulos Kasih Sayang* karya Evi R. Lubis

F. Prosedur Penelitian

Rancangan penelitian yang akan dilakukan, yakni dengan menganalisis struktur buku bacaan seri pengenalan nusantara “*Ulos Kasih Sayang*” karya Eva R. Lubis terbitan Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan YME dan Tradisi tahun 2017. Analisis struktur ini, bertujuan untuk menemukan kutipan-kutipan yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan multikultural. Setelah menganalisis struktur bacaan. Selanjutnya untuk mengetahui respon siswa setelah membaca buku bacaan tersebut digunakan teori resepsi sastra sebagai pendekatannya. Setelah mengetahui hasil dari resepsi siswa. Data tersebut diolah oleh peneliti dengan menggunakan deskripsi analisis.

